

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Setelah membahas permasalahan yang diteliti diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterampilan membaca cepat yang menggunakan pembelajaran latihan berjenjang adalah baik dengan rata-rata 74, 86. Bisa juga disebutkan siswa mampu membaca cepat 250 kpm dengan rincian di atas 175 kpm (>175 kpm) sebuah wacana sebanyak 520 kata. Secara umum siswa memiliki keterampilan baik, yakni sebanyak 28 siswa, dan 1 siswa sangat baik, selanjutnya siswa yang berkemampuan dibawah ketuntasan belajar sebanyak 6 orang dengan rincian 5 siswa cukup dan 1 kurang. atau ... > 175 ( diatas 175 kpm)
2. Keterampilan membaca cepat yang menggunakan pembelajaran konvensional adalah cukup dengan rata-rata 64, 57. Bisa di sebutkan siswa mampu membaca cepat 250 kpm dengan rincian 150-174 kpm (kata permenit) sebuah wacana sebanyak 520 kata. Secara umum siswa memiliki keterampilan cukup, yakni sebanyak 16 siswa dan sebanyak 13 siswa memiliki nilai baik. Selanjutnya siswa yang berkemampuan di bawah ketuntasan belajar sebanyak 6 orang. atau 150-174 kpm ( kata permenit)
3. Adanya pengaruh yang signifikan penggunaan pembelajaran latihan berjenjang terhadap peningkatan keterampilan membaca cepat siswa kelas VII

SMP Negeri I Negeri Dolok kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun

Tahun Ajaran 2011/2012

## **B . SARAN**

Setelah membahas kesimpulan di peroleh saran sebagai berikut

1. Perlunya guru bidang studi bahasa Indonesia di sekolah setempat meningkatkan keterampilan membaca cepat dengan menerapkan pembelajaran latihan berjenjang
2. Perlunya guru bidang studi bahasa indonesia dalam penyajian materi membaca jangan terlalu banyak menerapkan pembelajaran konvensional, karna pembelajaran ini kurang efektif meningkatkan keterampilan membaca wacana
3. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan guna memberikan perbandingan atau masukan yang konstruktif bagi kesempurnaan hasil penelitian

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY